



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Thursday, October 04, 2018

Statistics: 863 words Plagiarized / 4893 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pembelajaran adalah proses **interaksi antara pendidik dan peserta** didik, dimana pendidik membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan.

Keterampilan **sebagai salah satu aspek** penting yang harus menjadi perhatian seorang pendidik, karena peserta didik diharapkan memiliki kecakapan, mampu, atau terampil dalam bidang yang diajarkan. Proses pembelajaran yang terencana dengan baik, dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Pendidik dalam hal ini seorang dosen, harus menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu yang dapat dipersiapkan **adalah strategi pembelajaran yang** akan diterapkan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melalui proses pengamatan dan pengalaman langsung. **Pengalaman langsung dalam proses** pembelajaran dapat terjadi melalui diskusi, penelitian, dan sebagainya.

Strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa salah satunya yaitu pembelajaran berbasis riset. Pembelajaran berbasis riset **adalah suatu model pembelajaran yang berfokus pada** mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator, dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk memiliki suatu proyek penelitian.

Melalui model pembelajaran ini, mahasiswa akan memiliki keterampilan meneliti sehingga memudahkan dalam penyelesaian studinya atau penyusunan skripsi. Ukuran keberhasilan suatu kampus adalah terbentuknya budaya meneliti dan **menulis karya ilmiah yang** menjadi rujukan masyarakat akademik secara global¹. Kemampuan kampus

dalam menciptakan suasana nyaman dalam mengembangkan budaya penelitian harus ditingkatkan, agar dapat menghasilkan teori baru, buku ilmiah, karya tulis dalam jurnal ilmiah yang berkualitas.

Berdasarkan observasi terhadap mahasiswa di lingkup FTIK IAIN Palopo, mahasiswa begitu antusias untuk mengikuti lomba-lomba karya tulis ilmiah yang ada, akan tetapi kebanyakan mahasiswa batal mengikuti lomba tersebut, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai penelitian, mereka masih kebingungan untuk merumuskan judul, mencari permasalahan, memilih jenis penelitian, dan sebagainya², terlebih untuk mahasiswa semester rendah yang belum program 1 Prahmana, Penelitian Pendidikan Matematika.

(Tangerang: Matematika, 2015), 2 Muh. Firdaus (Program studi Tadris Matematika Semester V) matakuliah metodologi penelitian dan karya tulis ilmiah³, bahkan masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun skripsi, hal ini dikarenakan mahasiswa kurang mendapatkan pengalaman langsung/tidak terbiasa melakukan penelitian, mereka hanya disajikan teori⁴.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nizar yang menerapkan pembelajaran berbasis riset pada perguruan tinggi yang dilatar belakangi oleh mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan studinya karena kekurangan kemampuan menulis karya ilmiah yang menyebabkan masa studi mahasiswa menjadi lama⁵.

Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa melalui implementasi pembelajaran berbasis riset. Dengan pembelajaran berbasis riset diharapkan mahasiswa ke depannya lebih kreatif dan produktif. Begitu juga dengan dosen agar lebih produktif menghasilkan buku-buku ilmiah, melakukan riset yang melibatkan mahasiswa, dan sebagainya, karena hal ini akan dapat memberikan nilai tambah dalam proses akreditasi Institusi dan Program Studi. B.

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Apakah implementasi pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa? 2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis riset? C.

Penerapan Hasil Kegiatan Hasil dari kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat meneliti mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas termasuk skripsi yang menjadi tugas akhir mahasiswa. D. Peta Jalan Kegiatan 3 Haerullah (Program Studi PAI Semester V) 4 Maya Alfiani (Program Studi PAI Semester

VII) 5 Ahmad Nizar Rangkuti, "Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi", Prosiding Batusangkar International Conference 1, Vol. 1 No. 1, 2016, 141-152 Diagram 1.1 Peta Jalan Kegiatan E.

Penelitian terdahulu yang relevan No Peneliti Judul Persamaan Perbedaan 1 Rully Charitas Indra Prahmana⁶ Hubungan antara keterampilan meneliti dan pembuatan skripsi mahasiswa pendidikan matematika Menggunakan keterampilan meneliti mahasiswa Perbedaan lokasi penelitian, kemudian penelitian yang dilakukan oleh R.C.I Prahmana mengenai hubungan keterampilan meneliti dengan pembuatan 6 Rully Charitas Indra Prahmana, "Hubungan antara keterampilan meneliti dan pembuatan skripsi mahasiswa pendidikan matematika", Jurnal Numeracy, Vol. 2 No.

2, Oktober 2015, 115-122 PENYUSUNAN PROPOSAL MASALAH PELAKSANAAN PENELITIAN PENYUSUNAN OUTPUT & OUTCOME DISEMINASI PENYUSUNAN LAPORAN Keterampilan Meneliti Mahasiswa Pembelajaran Berbasis Riset PTK No Peneliti Judul Persamaan Perbedaan skripsi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis riset untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa 2 Ahmad Nizar Rangkuti⁷ Pembelajaran berbasis riset di perguruan tinggi Menggunakan pembelajaran berbasis riset Perbedaan lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nizar Rangkuti menggunakan pembelajaran berbasis riset untuk membangun budaya meneliti di perguruan tinggi, sedangkan pada penelitian ini hanya untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa.

3 Isah Cahyani⁸ Peningkatan kemampuan menulis makalah Menggunakan pembelajaran berbasis penelitian, Penelitian yang dilakukan oleh Isah Cahyani mengenai model 7 Ahmad Nizar Rangkuti, "Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi", Prosiding Batusangkar International Conference 1, Vol. 1 No. 1, 2016, 141-152 8 Isah Cahyani, "Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada matakuliah umum bahasa indonesia", Jurnal SOSIOHUMANIKA, Vol. 3 No.

2, 2010, 175-192 No Peneliti Judul Persamaan Perbedaan melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada matakuliah umum bahasa indonesia pembelajaran berbasis penelitian menghasilkan rancangan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian untuk diterapkan pada matakuliah umum bahasa indonesia, sedangkan pada penelitian ini tetap berfokus pada implementasi pembelajaran berbasis riset untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa. BAB II TINJAUAN PUSTAKA A.

Pembelajaran Berbasis Riset [1] Hakikat pembelajaran berbasis riset Pembelajaran berbasis riset didasari filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu:

pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan prior knowledge, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata.

Pembelajaran Berbasis Riset bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada aktifitas analisis, sintesis, dan evaluasi serta meningkatkan kemampuan peserta didik dan dosen dalam hal asimilasi dan aplikasi pengetahuan⁹. Pembelajaran berbasis riset atau yang dikenal dengan model PBR adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan kepada mahasiswa, dosen sebagai fasilitator mendampingi mahasiswa dalam proses pembelajaran mulai dari mencari masalah hingga menyelesaikan masalah, bahkan sampai pada tahap publikasi karya yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Model pembelajaran tersebut efektif diterapkan dalam proses perkuliahan karena dapat menumbuhkan semangat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, keterampilan mahasiswa dalam berbicara, menulis, dan sebagainya. Pembelajaran tidak hanya difokuskan belajar dalam ruangan tetapi mahasiswa diberikan kebebasan untuk mencari masalah-masalah yang terjadi di sekitar mereka untuk mereka identifikasi sehingga mereka mendapatkan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

[2] Langkah-langkah pembelajaran berbasis riset Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis riset menurut Prahmana¹⁰ yang selanjutnya direvisi oleh peneliti, yaitu: No Pembelajaran Berbasis Riset Indikator Pembelajaran Deskripsi Pembelajaran 9 Widyawati, dkk., Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset (PUPBR). Kerjasama antara Pusat Pengembangan Pendidikan, Kantor Jaminan Mutu, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM.

(Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), hal 4 10 Prahmana, Penelitian Pendidikan Matematika. (Tangerang: Matematika, 2015), hal 88-90 No Pembelajaran Berbasis Riset Indikator Pembelajaran Deskripsi Pembelajaran 1 Persepsi Mahasiswa berpartisipasi selama proses pembelajaran Mahasiswa berkoordinasi dalam kelompok ? Mahasiswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari dosen. ? Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen.

? Mahasiswa merespon apa yang telah disampaikan dosen. ? Dosen membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok. ? Mahasiswa melakukan koordinasi dan membagi peran dalam proses penelitian. 2 Perencanaan Penelitian Mahasiswa secara berkelompok mendesain perencanaan penelitian ? Mahasiswa mengkonstruksi desain penelitian berdasarkan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki. ? Mahasiswa melakukan kajian literatur. ? Mahasiswa membuat lokasi penelitian, waktu serta tempat.

3 Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa melakukan observasi berdasarkan rencana penelitian ? Mahasiswa melakukan observasi ? Mahasiswa mendiskusikan hasil observasi No Pembelajaran Berbasis Riset Indikator Pembelajaran Deskripsi Pembelajaran yang telah dibuat Mahasiswa merumuskan masalah dan membuat hipotesis penelitian Mahasiswa melaksanakan percobaan penelitian Mahasiswa mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian ? Mahasiswa merumuskan masalah dan membuat hipotesis penelitian ? Mahasiswa bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan ? Mahasiswa mengumpulkan data penelitian ? Mahasiswa mendiskusikan hasil pelaksanaan penelitiannya 4 Pengolahan Data Mahasiswa melakukan olah data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat Mahasiswa membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data ? Mahasiswa melakukan olah data ? Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen dalam membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data 5 Penulisan Hasil Penelitian Mahasiswa menuliskan hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah ? Mahasiswa menuliskan hasil penelitiannya ? Mahasiswa berdiskusi mengenai hasil penelitian 6 Diseminasi Hasil Penelitian Mahasiswa mengirimkan abstrak hasil penelitian ke suatu kegiatan ilmiah ? Mahasiswa mencari info kegiatan ilmiah agar dapat mengirimkan abstraknya.

No Pembelajaran Berbasis Riset Indikator Pembelajaran Deskripsi Pembelajaran Mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian dengan mengikuti konferensi ilmiah ? Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya dalam konferensi ilmiah ? Mahasiswa melakukan tanya jawab selama proses diseminasi ? Mahasiswa mendapat masukan dari peserta konferensi 7 Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian dalam prosiding atau jurnal ? Mahasiswa melakukan penyempurnaan penulisan publikasi ilmiah setelah mendapat masukan dalam proses diseminasi ? Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen dalam penyempurnaan penulisan publikasi ilmiah ? Mahasiswa mensubmit full paper hasil penelitian dalam prosiding atau jurnal ilmiah B.

Keterampilan Meneliti Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Keterampilan menurut bahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Sedangkan meneliti adalah memeriksa (menyelidiki) dengan cermat¹¹.

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam Permen No. 49 Tahun 2014). Sedangkan menurut Prahmana keterampilan meneliti merupakan keterampilan untuk

melakukan penelitian dalam rangka mencari kebenaran dengan menggunakan tahapan yang sistematis, menghasilkan data yang benar dan terpercaya, untuk menjawab suatu masalah atau menguji suatu hipotesis¹².

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, yang dimaksud keterampilan meneliti dalam penelitian ini yaitu kecakapan/kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang diselesaikan dengan prosedur yang terstruktur sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah. Indikator keterampilan meneliti mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator penelitian yang disimpulkan oleh Prahmana, sebagai berikut: a.

Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah b. Mahasiswa mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan (relevan) c. Mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian d. Mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan e. Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan f.

Mahasiswa mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding.¹³ 11 Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id>. Akses pada tanggal 10 Oktober 2017. 12 Prahmana, Penelitian Pendidikan Matematika. (Tangerang: Matematika, 2015), hal 43 13 Ibid, hal 52-53 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN A.

Tujuan Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan: 1. Untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset. 2. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis riset. B. Manfaat Penelitian Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut: a.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam memperkaya wawasan mengenai pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa. b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi: 1) Dosen, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi dalam proses perkuliahan ataupun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis riset.

2) Mahasiswa, dapat menumbuhkan semangat menulis dan meneliti, serta membantu penyelesaian studinya. 3) Perguruan tinggi, sebagai masukan untuk meningkatkan

kualitas perguruan tinggi, meningkatkan akreditasi program studi. 4) Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran berbasis riset, untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam proses perkuliahan.

BAB IV METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang terdiri atas dua siklus utama. Masing-masing siklus terdiri atas tahapan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. B. Subjek Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan agama islam FTIK IAIN Palopo Semester VI Kelas B berjumlah 32 Orang tahun akademik 2017/2018. C. Prosedur Penelitian Secara rinci prosedur penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

Siklus I a) Tahap Perencanaan (1) Menelaah kurikulum yang sedang berjalan. (2) Menyiapkan sumber pembelajaran dan alat bantu (media) pembelajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran berbasis riset. (3) Menyusun instrumen untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan meneliti mahasiswa berupa lembar observasi dan menyusun instrumen respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset berupa angket. (4) Persiapan seminar penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan Tahapan ini merupakan tahapan inti dalam pembelajaran yang meliputi: (1) Persepsi Pada tahapan ini, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis riset, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen. (2) Perencanaan penelitian Pada tahapan ini, mahasiswa secara berkelompok mendesain perencanaan penelitian berdasarkan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, melakukan kajian literatur, menentukan lokasi dan subjek penelitian.

(3) Pelaksanaan penelitian Pada tahapan ini, mahasiswa melakukan observasi, merumuskan masalah, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data. (4) Pengolahan data Mahasiswa melakukan olah data penelitian dan membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data. (5) Penulisan hasil penelitian Mahasiswa menuliskan hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah.

(6) Diseminasi hasil penelitian Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengirimkan abstrak hasil penelitian ke suatu kegiatan ilmiah, dan melakukan diseminasi hasil penelitian dengan mengikuti konferensi ilmiah. c) Tahap Observasi Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan semua kejadian dicatat oleh observer.

d) Tahap Refleksi Data yang diperoleh dari hasil observasi, dikumpul dan dianalisis

menjadi refleksi atas pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi tersebut selanjutnya didiskusikan yang pada akhirnya akan menjadi acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II. Siklus II Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan pengembangan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II tetap mengacu pada langkah-langkah pembelajaran seperti pada siklus I. D. Teknik Pengumpulan Data Data mengenai implementasi pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa dikumpulkan melalui teknik observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi/pengamatan yang diisi oleh observer dan data respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset dikumpulkan melalui teknik angket dengan menggunakan instrumen lembar angket. E. Teknik Analisis Data Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa macam data yang diperlukan dengan analisis yang berbeda, yaitu: Data mengenai keterampilan meneliti mahasiswa dilihat dari keberhasilan setiap indikator keterampilan yang dicapai kelompok mahasiswa dari setiap siklus. Data respon mahasiswa terhadap strategi pembelajaran dianalisis dengan membandingkan jumlah skala 4 dan 5 terhadap jumlah skala 1, 2 dan 3.

Respon mahasiswa dikatakan positif bila jumlah skala 4 dan 5 lebih besar dari skala 1, 2, dan 3. F. Indikator Keberhasilan Adapun ukuran/indikator keberhasilan penelitian ini, yaitu: a) Terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa yang menguasai keterampilan meneliti dari siklus I ke siklus II. b) Respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset ini berkategori positif. BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI A.

Hasil Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan untuk pengisian angket respon mahasiswa untuk memperoleh data tanggapan mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset. 1.

Siklus I a) Tahap perencanaan Pada tahapan ini, peneliti melakukan diskusi awal dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya dengan dosen pembina matakuliah penelitian tindakan kelas untuk menentukan kelas penelitian yang menjadi subjek. Serta dengan teman sejawat untuk menelaah kurikulum yang sedang berjalan, menyiapkan sumber pembelajaran, dan menyusun instrumen.

Peneliti menyusun instrumen berupa RPS, lembar validasi, dan angket yang selanjutnya di validasi oleh 2 ahli/pakar. b) Tahap pelaksanaan tindakan Adapun pelaksanaan tindakan untuk siklus I ini berlangsung selama 9 pertemuan yang terdiri dari pertemuan dalam kelas dan di luar kelas, dalam hal ini mahasiswa melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mencari permasalahan yang dapat diteliti.

c) Tahap pengamatan/observasi Berdasarkan hasil observasi yang diisi oleh observer pada lembar observasi/pengamatan bahwa keterampilan meneliti mahasiswa, dapat dilihat seperti pada Tabel 5.1 di bawah ini. Tabel 5.1 Keterampilan Meneliti Mahasiswa

NO INDIKATOR KETERAMPILAN MENELITI JUMLAH MAHASISWA	1 Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah	2 Mahasiswa mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan (relevan)	3 Mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian	4 Mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan	5 Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan	6 Mahasiswa mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding
	24	19	10	8	2	0

Dari Tabel 5.1

di atas, ada 24 mahasiswa dari 32 yang mampu membuat rumusan masalah, 19 mahasiswa yang mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan, 10 mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian, 8 mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan, 2 mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan, dan masih belum ada mahasiswa yang mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding.

d) Tahap refleksi Setelah melalui ketiga tahapan tersebut, selanjutnya dilakukan tahapan refleksi atau meninjau kembali. Pada tahapan ini, berdasarkan hasil observasi bahwa mahasiswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis riset, akan tetapi masih ada mahasiswa yang kurang paham dalam menentukan permasalahan sehingga kesulitan dalam menentukan judul, serta mahasiswa masih kesulitan dalam menyusun proposal karena banyak poin-poin dalam proposal yang masih membingungkan untuk mereka kerjakan. 2.

Siklus II a) Tahap perencanaan Pada tahapan ini, peneliti menyusun kembali strategi

agar pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa. Peneliti melakukan diskusi dengan observer, sehingga disepakati mahasiswa tersebut dikelompokkan secara heterogen, jadi untuk mahasiswa yang masih kurang mampu dikelompokkan dengan mahasiswa yang memiliki keterampilan meneliti yang lebih baik, serta dilakukan pendampingan yang intensif melalui media sosial bagi mahasiswa yang masih kesulitan dalam menyusun proposal dan pada saat ke lapangan mengambil data.

b) Tahap pelaksanaan tindakan Adapun pelaksanaan tindakan untuk siklus II ini berlangsung selama 9 pertemuan yang terdiri dari pertemuan dalam kelas dan di luar kelas, dalam hal ini mahasiswa melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mencari permasalahan yang dapat diteliti. Untuk siklus ke II ini subjek penelitian menjadi 31 mahasiswa dari 32 mahasiswa pada siklus I, hal ini dikarenakan 1 mahasiswa cuti saat dilaksanakan siklus II.

c) Tahap pengamatan/observasi Berdasarkan hasil observasi siklus II yang diisi oleh observer pada lembar observasi/pengamatan bahwa keterampilan meneliti mahasiswa, dapat dilihat seperti pada Tabel 5.2 di bawah ini. Tabel 5.2 Keterampilan Meneliti Mahasiswa NO INDIKATOR KETERAMPILAN MENELITI JUMLAH MAHASISWA 1 Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah 30 2 Mahasiswa mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan (relevan) 31 3 Mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian 23 4 Mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan 11 NO INDIKATOR KETERAMPILAN MENELITI JUMLAH MAHASISWA 5 Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan 3 6 Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding 2 Dari Tabel 5.1

di atas, ada 30 mahasiswa dari 31 yang mampu membuat rumusan masalah, 31 mahasiswa yang mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan, 23 mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian, 11 mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan, 3 mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan, dan 2 mahasiswa yang mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding.

d) Tahap refleksi Pada tahapan ini, peneliti mengevaluasi tahapan sebelumnya dan memperoleh adanya peningkatan keterampilan meneliti mahasiswa dari siklus I ke siklus II, sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya, hal ini sesuai dengan

rencana penelitian yang di rencanakan 2 siklus. 3. Angket Respon Mahasiswa Peneliti menyusun angket respon mahasiswa berdasarkan 4 butir kisi-kisi, yaitu: 1.

Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis riset 2. Penerapan pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa 3. Keseriusan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis riset 4. Lebih menarik menggunakan pembelajaran berbasis riset Dari 4 kisi-kisi tersebut, peneliti membuat 11 pernyataan, yang kemudian divalidasi oleh validator.

Setelah angket respon mahasiswa tersebut valid maka angket tersebut diberikan kepada mahasiswa. Berdasarkan angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis riset setelah siklus I dan Siklus II dilaksanakan, maka respon mahasiswa dapat dilihat seperti pada Tabel 5.3 di bawah ini. Tabel 5.3

Respon Mahasiswa NO PERNYATAAN STS TS KS S SS JML 1 Saya senang belajar dengan penerapan pembelajaran berbasis riset 0 0 0 21 10 31 2 Pembelajaran berbasis riset dapat menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran 0 0 3 16 12 31 3 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat membuat rumusan masalah 0 0 2 19 10 31 4 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan (relevan) 0 0 1 13 17 31 5 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat membuat rancangan penelitian 0 0 5 21 5 31 6 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan 0 0 4 20 7 31 7 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan 0 0 3 16 12 31 8 Melalui penerapan pembelajaran berbasis riset, Saya dapat 0 0 2 13 16 31 NO PERNYATAAN STS TS KS S SS JML mengomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding.

9 Pembelajaran berbasis riset dapat diterapkan pada matakuliah lain 0 0 9 16 6 31 10 Pembelajaran berbasis riset membuat keingintahuan saya besar terhadap penelitian 0 0 2 13 16 31 11 Pembelajaran berbasis riset lebih menarik dibandingkan metode ceramah 0 0 4 12 15 31 JUMLAH 0 0 35 180 126 341 Dari Tabel 5.3 di atas, dapat dinyatakan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis riset seperti yang tersaji pada item pernyataan 1 dan 2 diperoleh keseluruhan mahasiswa merasa senang terhadap pembelajaran tersebut, sedangkan yang menyatakan pembelajaran tersebut dapat menghilangkan rasa bosan 28 mahasiswa dan 3 mahasiswa kurang setuju.

Untuk indikator penerapan pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa terlihat pada item pernyataan 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 diperoleh 29 mahasiswa menyatakan setuju melalui pembelajaran tersebut dapat membuat rumusan masalah, sedangkan 2 mahasiswa kurang setuju. 30 mahasiswa menyatakan setuju dapat melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan melalui penerapan pembelajaran berbasis riset dan 1 mahasiswa kurang setuju.

26 Mahasiswa menyatakan setuju dapat membuat rancangan penelitian melalui penerapan pembelajaran berbasis riset dan 5 mahasiswa kurang setuju. 27 mahasiswa menyatakan setuju dapat memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan melalui penerapan pembelajaran berbasis riset dan 4 mahasiswa kurang setuju.

28 Mahasiswa menyatakan setuju dapat menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan melalui penerapan pembelajaran berbasis riset dan 3 mahasiswa kurang setuju. Serta 29 mahasiswa menyatakan setuju dapat mengomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding melalui penerapan pembelajaran berbasis riset dan 2 mahasiswa kurang setuju.

Untuk indikator keseriusan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis riset dapat terlihat pada item 9 dan 10, diperoleh 22 mahasiswa yang setuju pembelajaran berbasis riset dapat diterapkan pada matakuliah lain dan 9 mahasiswa kurang setuju. Sedangkan 29 mahasiswa setuju pembelajaran tersebut membuat keingintahuannya besar terhadap penelitian dan 2 mahasiswa kurang setuju.

Sedangkan untuk indikator lebih menarik menggunakan pembelajaran berbasis riset dibandingkan metode ceramah terlihat pada item 11 diperoleh 27 mahasiswa yang setuju dan 4 mahasiswa kurang setuju. B. Pembahasan 1) Peningkatan keterampilan meneliti mahasiswa Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa.

Sarana yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa adalah Pembelajaran Berbasis Riset. Adapun tahapan pembelajaran berbasis riset, yaitu a) Persepsi Pada tahapan ini, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis riset, mahasiswa dibagi ke dalam kelompokkelompok kecil secara heterogen.

b) Perencanaan penelitian Pada tahapan ini, mahasiswa secara berkelompok mendesain

perencanaan penelitian berdasarkan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, melakukan kajian literatur, **menentukan lokasi dan subjek** penelitian. c) Pelaksanaan penelitian Pada tahapan ini, mahasiswa melakukan observasi, merumuskan masalah, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data.

d) Pengolahan data Mahasiswa melakukan olah data penelitian dan membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data. e) Penulisan hasil penelitian Mahasiswa menuliskan hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. f) Diseminasi hasil penelitian Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengirimkan abstrak hasil penelitian ke suatu kegiatan ilmiah, dan melakukan diseminasi hasil penelitian dengan mengikuti konferensi ilmiah.

Dengan mengacu pada tahapan pembelajaran berbasis riset, maka secara keseluruhan **implementasi pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan** keterampilan meneliti mahasiswa. Pencapaian keterampilan meneliti mahasiswa dapat terlihat pada Tabel 5.4 dan grafik 5.1 **di bawah ini. Tabel 5.4 Keterampilan Meneliti Mahasiswa selama Dua Siklus No Indikator Keterampilan Siklus I Siklus II Peningkatan 1 Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah 24 30 6 2 Mahasiswa mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan (relevan) 19 31 12 3 Mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian 10 23 13 4 Mahasiswa mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan 8 11 3 5 Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan 2 3 1 6 Mahasiswa mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding 0 2 2 24 19 10 8 2 0 30 31 23 11 3 2 0 5 10 15 20 25 30 35 1 2 3 4 5 6** Jumlah Mahasiswa Indikator Keterampilan Meneliti Mahasiswa SIKLUS I SIKLUS II Grafik 5.1 Keterampilan Meneliti Mahasiswa selama Dua Siklus Berdasarkan Tabel 5.4 dan Grafik 5.1

di atas, terlihat peningkatan keterampilan meneliti mahasiswa **dari siklus I ke siklus II** melalui implementasi pembelajaran berbasis riset. Walaupun tidak terlalu besar akan tetapi menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan meneliti mahasiswa **dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan** keterampilan meneliti mahasiswa.

Karena indikator keberhasilan penelitian ini yaitu adanya **peningkatan jumlah mahasiswa yang** menguasai keterampilan meneliti **dari siklus I ke siklus II**, maka pengamat dan peneliti memutuskan untuk menghentikan atau tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran ke siklus berikutnya. 2) Respon mahasiswa Berdasarkan angket respon mahasiswa yang diberikan setelah selesai pembelajaran berbasis riset, maka respon

mahasiswa dapat dilihat seperti pada Grafik 5.2 di bawah ini. 10% 90% NEGATIF POSITIF
Grafik 5.2 Respon Mahasiswa Berdasarkan Grafik 5.2

di atas, terlihat respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset ini berkategori positif. Adapun kendala utama yang dihadapi selama penelitian ini dilaksanakan, yaitu masalah waktu, mahasiswa tidak dapat memaksimalkan penelitiannya karena bertepatan dengan bulan ramadhan, sehingga sekolah-sekolah yang merupakan lokasi mereka penelitian diliburkan.

Hal ini berakibat kurangnya mahasiswa yang dapat menguasai keterampilan meneliti keempat, kelima, dan keenam. Indikator kelima mahasiswa mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan, karena adanya kendala untuk mengumpulkan data penelitian/masih banyak data yang diperlukan belum sempat terkumpul sehingga mahasiswa tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah mereka susun dalam proposal yang telah diajukan.

Sedangkan untuk indikator keenam mahasiswa mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding, kurangnya mahasiswa yang menguasai indikator keterampilan meneliti ini karena laporan penelitian tidak diselesaikan. Ada 2 mahasiswa yang menyelesaikan penelitiannya, akan tetapi masih dalam proses pembuatan artikel untuk diterbitkan di jurnal IQRO IAIN Palopo. C.

Luaran yang Dicapai Adapun luaran yang dicapai peneliti setelah melakukan peneliti ini yang disesuaikan dengan target luaran yang telah direncanakan adalah HKI dan Jurnal Moraref. BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan meneliti mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset dan mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran tersebut.

Sehingga rencana untuk tahapan berikutnya yaitu ke penelitian pengembangan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis riset yang mendukung keterampilan meneliti mahasiswa dan pengembangan buku ajar pembelajaran berbasis riset. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh: 1.

Adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang menguasai indikator keterampilan meneliti mahasiswa dari siklus I ke siklus II, untuk indikator pertama yaitu mampu membuat

rumusan masalah terjadi peningkatan sebanyak 6 mahasiswa, indikator kedua mampu melakukan observasi untuk mencari informasi dan metodologi yang dibutuhkan sebanyak 12 mahasiswa, indikator ketiga mampu membuat rancangan penelitian sebanyak 13 mahasiswa, indikator keempat mampu memilah dan mendeskripsikan data penelitian yang telah dikumpulkan sebanyak 3 mahasiswa, indikator kelima mampu menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian menginterpretasikannya, serta membuat kesimpulan sebanyak 1 mahasiswa, dan untuk indikator keenam mampu menkomunikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk diseminasi pada forum ilmiah maupun publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atau prosiding sebanyak 2 mahasiswa. 2. Respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset ini berkategori positif.

B. Saran Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1. Karena pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan keterampilan meneliti mahasiswa, maka disarankan dosen untuk mempertimbangkan penerapan pembelajaran ini terutama untuk matakuliah yang berbasis riset. 2.

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang serupa, agar lebih bervariasi sehingga dapat membuat mahasiswa lebih terpacu dan aktif dalam belajar demi meningkatkan kemampuan keterampilan meneliti mahasiswa. DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi., dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id>. Akses pada tanggal 10 Oktober 2017. Kunandar.

Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2008. Prahmana. Penelitian Pendidikan Matematika Pembelajaran Berbasis Riset. Tangerang: Matematika, 2015. Prahmana, R.C.I, Hubungan antara keterampilan meneliti dan pembuatan skripsi mahasiswa pendidikan matematika, Jurnal Numeracy, Vol. 2 No.

2, Oktober 2015, 115-122 Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi. Batusangkar International Conference 15-16 Oktober 2016. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id>. (Akses pada tanggal 10 Oktober 2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Slameto, dkk. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Riset untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Aras Tinggi. Prosiding Konser Karya Ilmiah Nasional Vol.

2, Agustus 2016. <https://digilib.unimed.ac.id>. (Akses pada tanggal 10 Oktober 2017).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2013.
Sutirman. **Media dan Model-model Pembelajaran** Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
Trianto. Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Surabaya: Kencana, 2010. Widyawati, Tri Diah dkk.

Pedoman **Umum Pembelajaran Berbasis Riset (PUPBR)**. **Kerjasama antara Pusat Pengembangan Pendidikan, Kantor Jaminan Mutu, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** UGM. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://lutfisayonk.blogspot.com/2016/02/interaksi-antara-pendidik-dengan.html>

<1% -

<https://malpalenisatriana.wordpress.com/2009/11/28/pengaruh-penggunaan-metode-b-ercerita-dengan-gambar-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-dini/>

<1% -

<http://rudisiswoyoalfikir.blogspot.com/2014/04/makalah-strategi-pembelajaran.html>

<1% -

http://www.academia.edu/8884013/PENDEKATAN_DAN_METODE_DALAM_PEMBELAJARAN

<1% -

<https://mediapls2009.wordpress.com/2011/03/22/pengalaman-langsung-atau-real-experience/>

<1% - <https://jurnaltoddoppuli.wordpress.com/category/budaya-2/page/47/>

<1% -

<https://yokealjauza.wordpress.com/2013/12/19/sistematika-dan-rancangan-penelitian/>

<1% -

<http://kopertis5.org/cni-content/uploads/modules/download/20170821014226.pdf>

<1% -

http://www.academia.edu/7149206/CONTOH_LAPORAN_OBSERVASI_JADI_BAB_1_PENDAHULUAN

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/154346918.pdf>

<1% -

<https://rika1811.wordpress.com/2009/07/02/proposal-skripsi-rika-ekawati-056622/>

<1% -

<http://gudang-makalah-download.blogspot.com/2011/08/skripsi-efektifitas-model-pembelajaran.html>

3% -

https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/303878045_HUBUNGAN_ANTARA_KETERAMPILAN_MENELITI_DAN_PEMBUATAN_SKRIPSI_MAHASISWA_PENDIDIKAN_MATEMATIKA/links/575a19f408aed884620b2eaa.pdf?origin=publication_detail

|

<1% -

<http://tjptosubadi.blogspot.com/2010/04/contoh-proposal-penelitian-kualitatif.html>

1% -

<https://www.slideshare.net/tahangpette/pembelajaran-berbasis-riiset-pusat-penelitian-pendidikan-lppm-uho>

1% - <http://ppp.ugm.ac.id/p3/wp-content/uploads/pupbrindonesia.pdf>

<1% -

<http://wianti.blogspot.com/2008/12/pembelajaran-melalui-metode-pbl-problem.html>

<1% -

http://www.academia.edu/23257388/MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_DAN_KEAKTIFAN_MAHASISWA_MELALUI_PROJECT_BASED_LEARNING

<1% -

<http://tugasekolahkita.blogspot.com/2014/06/contoh-makalah-pergaulan-bebas-remaja.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/383769160/Pengembangan-Pembelajaran-Berbasis-Riset-di-Program-Studi-Pendidikan-Fisika-FMIPA-Universitas-Negeri-Gorontalo-Anggota-5-pdf>

1% -

http://www.academia.edu/6703215/PEDOMAN_UMUM_PEMBELAJARAN_BERBASIS_RISET_PUPBR

<1% - <https://seminarserantau2017.files.wordpress.com/2017/09/100-sri-erlinda.pdf>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/pujianto-mpd/rpp-alat-ukur-listrik.pdf>

<1% - <http://komunikasi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2014/09/Kualitatif2.pdf>

<1% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/analisis-data/>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/07/14/keterampilan-memberi-penguatan-pada-kegiatan-belajar-mengajar/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/yulisri/5832790a8223bd6841d0bb39/keterampilan-bahasa>

<1% - <http://birohukum.pu.go.id/uploads/DPU/2007/PermenPU1-2007.pdf>

<1% -

<https://drive.google.com/file/d/0B18mXGGKnIqvOGZ6THVORTJNSVE/view?usp=sharing>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/307172409_Local_Instruction_Theory_Penelitian_Pendidikan_Matematika_untuk_Menumbuhkan_Keterampilan_Mahasiswa_Calon_Guru_dalam_Melakukan_Penelitian_dan_Menulis_Karya_Ilmiyah/links/57c3bbb808aeb95224dbe8f1.pdf?origin=publication_list

<1% - <https://www.scribd.com/document/349518020/Vol-4-No-1-Artikel-1>

<1% - <https://erwin2h.wordpress.com/category/kuliah/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/72767291/Hubungan-Motivasi-Dan-Prestasi>

<1% -

<http://hafizhah38.blogspot.com/2012/05/contoh-proposal-penelitian-sosiologi.html>

<1% -

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/PM-23.pdf>

<1% -

<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-28-UEU-Undergraduate-200858051-Chapter1.pdf>

<1% - <https://failashofagmail.wordpress.com/2011/05/05/21/>

<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/pendidikan/page/13/>

<1% -

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/08/18/07063411/daftar-100-perguruan-tinggi-indonesia-hasil-klasterisasi-kemenristekdikti>

<1% - <http://adfal86.blogspot.com/2011/11/skripsi-efektifitas-penggunaan-media.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/9656/5/bab%203.pdf>

<1% -

<http://setofschoolwork.blogspot.com/2014/07/contoh-tugas-ptk-mtk-siswa-kelas-ii.html>

<1% - <http://docplayer.info/51803023-Skripsi-sarjana-pendidikan.html>

<1% - <https://ahmadihetsugaya.files.wordpress.com/2013/02/bab-iii.pdf>

<1% -

<http://sudawansupriadi.blogspot.com/2014/04/laporan-buku-metode-penelitian.html>

<1% -

<https://paxdhe-mboxdhe.blogspot.com/2014/03/penerapan-model-pembelajaran-arias.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/1861/11/BAB%20III.pdf>

<1% -

http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5602/4/T1_202008074_BAB%20III.pdf

<1% -

<http://myblogdalyana.blogspot.com/2013/03/bahan-ajar-materi-diklat-penelitian.html>

<1% -

<http://manusiabayangansaidi9.blogspot.com/2016/02/penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE_PENELITIAN_-_dharminto.pdf

1% -

<https://www.scribd.com/document/145126528/Strategi-Pembelajaran-Berbasis-Masalah>

<1% -

<http://matra-berandaku.blogspot.com/2011/04/penelitian-tindakan-kelas-sma.html>

<1% -

<http://sugengapriyosusanto.blogspot.com/2012/09/upaya-peningkatan-kompetensi-menulis.html>

<1% - <https://wandahim.wordpress.com/2014/03/13/penelitian-tindakan-kelas-ptk/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19308/6/Bab%203.pdf>

<1% -

<http://hydrast88.blogspot.com/2012/12/contoh-ptk-model-pembelajaran-word.html>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2362/bab%205%20implementasi%20dan%20Pengujian.pdf?sequence=7>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/303878045_HUBUNGAN_ANTARA_KETERAMPILAN_MENELITI_DAN_PEMBUATAN_SKRIPSI_MAHASISWA_PENDIDIKAN_MATEMATIKA/links/575a19f408aed884620b2eaa.pdf?origin=publication_list

<1% -

<http://www.aamslametrusydia.com/2012/06/analisa-pengaruh-variabel-makroekonomi.html>

<1% - http://fk.uns.ac.id/jurnal/Panduan_Skripsi_2013.pdf

<1% -

<https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2013/10/topik-dan-masalah-dalam-penelitian.html>

<1% -

<http://mochimamazazi.blogspot.com/2013/11/penyajian-data-dalam-bentuk-tabel.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/303878045_HUBUNGAN_ANTARA_KETERAMPILAN_MENELITI_DAN_PEMBUATAN_SKRIPSI_MAHASISWA_PENDIDIKAN_MATEMATIKA

<1% -

http://www.academia.edu/9932655/PENERAPAN_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_POKOK_BAHASAN_PERSAMAAN_GARIS_LURUS_UNTUK_MENINGKATKAN_KREATIVITAS_SISWA_KELAS_II-C_SMP_NEGERI_22_SEMARANG_SKRIPSI_Untuk_memperoleh_gelar_Sarjana_Pendidikan_pada_Universitas_Negeri_Semarang

<1% - <http://guntur-aneh.blogspot.com/2011/05/proposal-ptk-11.html>

<1% -

<http://rumusmatematika12.blogspot.com/2012/05/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-ptk.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/238580460/Makalah-Pembahasan-Kesimpulan-Laporan-Penelitian>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/analisis-validitas-data-dan-reliabilitas-data/>

<1% -

<https://murniramli.wordpress.com/2012/03/10/makalah-pengembangan-sekolah-berbasis-riset/>

<1% -

<https://datasps.wordpress.com/2011/06/04/hubungan-pembagian-kerja-dan-wewenang-karyawan-terhadap-prestasi-kerja-pada-bank-bukopin-cabang-palembang-bulan-mei-2007/>

<1% -

<https://docplayer.info/30157-Peningkatan-kemampuan-menyusun-kalimat-yang-diacak-menjadi-sebuah-paragraf-yang-baik-dan-benar-melalui-metode-scramble.html>

<1% -

<https://docplayer.info/68475396-Penerapan-pendekatan-itm-pemecahan-masalah-dalam-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-ips-mahasiswa-pgsd.html>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/AHMAD_SAMSUDIN/Publikasi/21PFis_MTawil.pdf

<1% -

<https://www.slideshare.net/renyswani/reny-sukmawani-universitas-muhammadiyah-sukabumi-hb>

<1% -

<https://katadata.co.id/berita/2018/07/19/kurang-lengkap Pertamina-diminta-revisi-proposal-blok-rokan>

<1% -

<https://konsepblackbook.blogspot.com/2013/06/laporan-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% -

<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/download/435/382>

<1% - <http://shilviacitrarusti.blogspot.com/2012/04/penelitian-pengembangan-r.html>

<1% - <https://sediaskripsiptk.wordpress.com/page/11/>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=297324&val=5045&title=STUDI%20TENTANG%20FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PRESTASI%20BELAJAR%20MAHASISWA%20PROGRAM%20STUDI%20PENDIDIKAN%20MATEMATIKA%20FKIP%20UNIVERSITAS%20JEMBER>

<1% -

<https://docplayer.info/67907988-Peningkatan-soft-skills-dan-hard-skills-mahasiswa-mel>

alui-project-based-learning-pada-mata-kuliah-perencanaan-pembelajaran-geografi.htm
|

<1% -

<http://pembukacakrawala.blogspot.com/2011/08/kesimpulan-implikasi-dan-saran-pada.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/314057317/01-WIRAWAN-pdf>

<1% -

https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/4.PENDIDIKAN/Ilman_Penelitian_Pendidikan.pdf

<1% - <https://daftarkeputusan.blogspot.com/2018/03/>

<1% -

<http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2014/05/ptk-sd-247-pd-940-peningkatan-kualitas.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/285068127_Penelitian_Pendidikan_Matematika_Pembelajaran_Berbasis_Riset/links/565bac2d08ae1ef92980fa5a/Penelitian-Pendidikan-Matematika-Pembelajaran-Berbasis-Riset.pdf

<1% - https://scholar.google.co.id/citations?user=e_ydGGIAAAAJ&hl=en

<1% -

<http://inspirasiititi.blogspot.com/2017/05/permendikbud-no-17-tahun-2017-tentang.html>

<1% -

http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8850/1/PROS_Rossy%20AM%2c%20Yusuf%20Latief_A%20State%20of%20The%20Art_abstract.pdf

<1% -

<https://docplayer.info/75397382-173-e-jurnal-katalogis-volume-5-nomor-10-oktober-2017-hlm-issn.html>

<1% -

<https://azharb48.blogspot.com/2015/04/manfaat-dan-prinsip-penggunaan-media.html>

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subjects/IA.html>